

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION

Rosusilawati

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baregbeg, Kabupaten Ciamis
Email: susiciamis55@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan pembelajaran yang masih konvensional, sehingga peserta didik kurang aktif dan pembelajaran lebih berpusat pada guru. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Bangun Ruang Sisi Datar" dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Instrumen yang digunakan dalam penelitian, berupa tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket sikap peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang, 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan di kelas VIII C SMP Negeri 1 Baregbeg. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), pada materi pokok "Bangun Ruang Sisi Datar" dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, *Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar

ABSTRACT

The low of student learning results are due to conventional learning, so students are less active and learning is more teacher-centered. For this reason, efforts need to be made to overcome these problems by implementing Classroom Action Research (CAR). The purpose of this action research is to improve the learning outcomes of students in the material "Flat-Side Solids" by applying the cooperative learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) type. The instruments used in the study were in the form of learning outcomes tests, observation sheets, and student attitude questionnaires. The subject of the study consisted of 30 people, 16 male students and 14 female students in class VIII C of SMP Negeri 1 Baregbeg. Based on the analysis of research data, it can be seen that the use of cooperative learning models of Student Teams Achievement Division (STAD) type, in the subject matter " Flat-Side Solids" can improve student learning outcomes and student activities have increased.

Keywords: cooperative learning, *Student Teams Achievement Division* (STAD), learning results

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *Internet Communication and Technology* (ICT) dewasa ini tidak lepas dari perkembangan ilmu pengetahuan sejalan dengan adanya perubahan dalam sistem pendidikan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena dengan meningkatnya kualitas sistem pendidikan dipercaya mampu menciptakan sumber daya manusia yang tangguh. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyempurnakan sistem pendidikan di Indonesia diantaranya melalui perkembangan kurikulum.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap peserta didik menjadi positif, yaitu guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran, di antaranya penggunaan metode mengajar, model pembelajaran, serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berbagai model dan metode serta pendekatan bermunculan dan berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum. Salah satu model pembelajaran yang dipandang efektif dan dinilai dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif, sebab dalam pembelajaran kooperatif peserta didik dituntut untuk bekerjasama dengan teman sekelompoknya untuk menelaah dan memahami suatu permasalahan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim Muslimin, *et. al.* (2000:7) yang mengemukakan, “Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial”. Dalam hal ini, pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas akademis dengan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur secara heterogen dan memungkinkan terjadinya komunikasi serta interaksi dalam mengemukakan pendapat, ide atau temuan yang mereka miliki. Selain itu mereka juga dilatih untuk menghargai pendapat orang lain dan saling bertukar pikiran sehingga memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Terdapat berbagai tipe pembelajaran kooperatif diantaranya tipe *Jigsaw*, *Students Team Achievement Division (STAD)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, *Group Investigation (GI)*, *Snowball Throwing*, *Talking Stick* dan sebagainya. Dari berbagai tipe yang ada peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD karena model pembelajaran ini merupakan tipe dari kooperatif yang efektif dan efisien dalam meningkatkan peran aktif peserta didik pada proses KBM. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (2010: 51) yang menyatakan “Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* upaya membantu peserta didik untuk saling membantu dalam belajar menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”.

Hal ini cocok diterapkan agar siswa bisa bahu-membahu untuk mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), juga bagi siswa kelas VIII yang sifatnya masih banyak meniru dengan model STAD yang dimulai dari guru memerangkan terlebih

dahulu siswa mempunyai gambaran untuk mengembangkan materi dan menyelesaikan soal-soal yang kompleks di realkan dimulai dari yang konkret ke abstrak.

Kegunaan dari penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat lebih aktif, kreatif dan dapat menciptakan suasana belajar kelompok yang kondusif dan efektif.
2. Memberi masukan kepada guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dan dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi yang lain.
3. Memberi masukan pada pihak sekolah agar dapat mengusahakan upaya pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan KBM demi kualitas pendidikan.

Menurut Karli, Hilda dan Margaretha, SY (2002: 70): “ Model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih “.

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran STAD

Fase	Tindakan Guru
Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang hendak dicapai pada KD materi tersebut dan memotivasi peserta didik/siswa
Fase 2. Menyajikan informasi	Guru menyajikan materi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik cara membentuk kelompok belajar dan membantu kelompok secara efisien
Fase 4. Membimbing dan mengarahkan kelompok belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas atau LKS
Fase 5. Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing mempresentasikan hasil diskusi kelompok
Fase 6. Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu atau hasil belajar kelompok

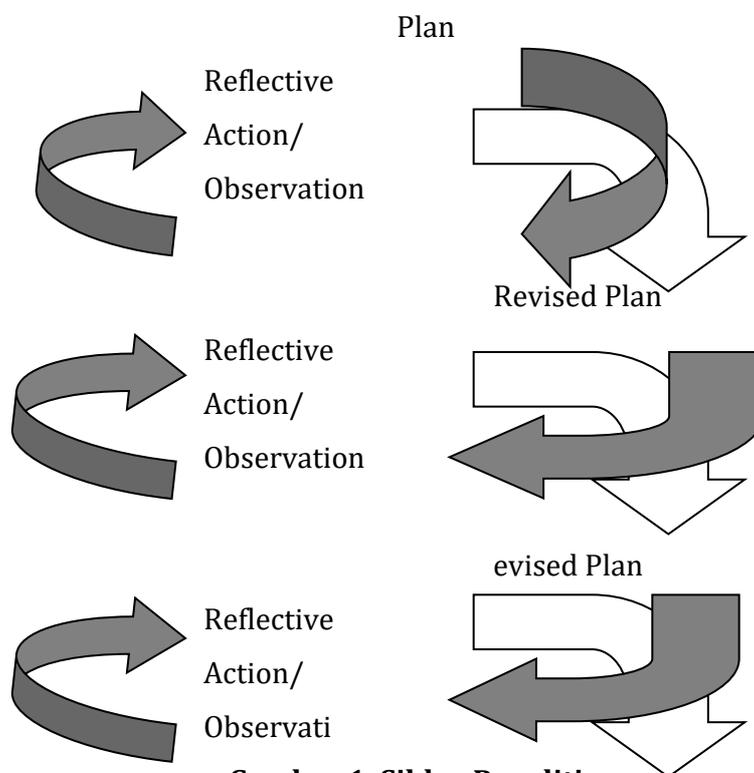
Aktivitas peserta didik selama proses belajar-mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan peserta didik untuk belajar. Aktivitas peserta didik merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian (evaluasi). Menurut Nana Sudjana (2005: 22), penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, Suharsimi. at.al. (2006: 3) mengemukakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jadi PTK bisa dikatakan suatu tindakan yang disengaja untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang maksimal yang berfokus pada kegiatan pembelajaran.

Desain penelitian digambarkan dalam spiral penelitian tindakan kelas berdasarkan adaptasi dari Hopkins (Tim PGSM, 1999: 7)



Gambar 1. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana dalam setiap siklus.

Waktu penelitian dimulai bulan Januari 2018 sejak persiapan pembuatan silabus, RPP, perangkat KBM, kisi-kisi soal dan soal, sampai bulan April 2018 tahap analisis dan pengolahan data. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Baregbeg yang beralamat di Jalan Raya Desa Baregbeg No. 209 Telp. (0265) 773855 Ciamis 46274. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII C dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perangkat Kegiatan Belajar Mengajar

Perangkat ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, tes individu setiap akhir siklus dengan KBM menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses belajar mengajar apakah sesuai dengan prosedur peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan mendapatkan sesuatu tentang aktivitas dan respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

3. Soal Ulangan Harian

Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) maka peneliti mengadakan ulangan harian di setiap akhir siklus yang berbentuk uraian, karena dalam pengerjaan soal matematika tidak hanya memperhatikan hasil akhir dari pengerjaan tapi juga memperhatikan proses.

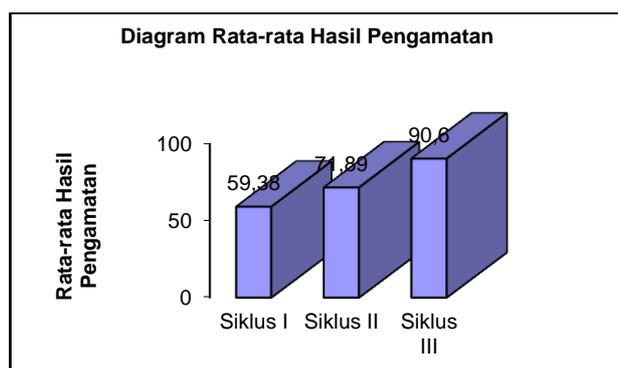
4. Angket Sikap Peserta Didik

Angket yang diberikan pada siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pokok bangun ruang sisi datar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

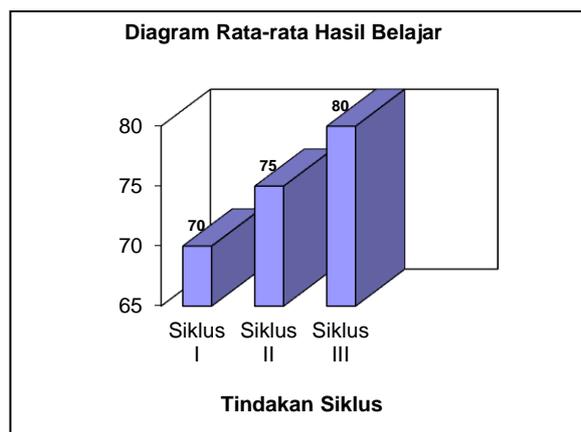
Untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, dapat diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Setiap aktivitas siswa pada tiap siklus diberi skor rata-rata pengamatan dari observer.

Untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian yang disebut juga dengan evaluasi. Hasil rata-rata skor pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran dan ulangan harian dianalisis dengan menggunakan analisis ketercapaian hasil belajar. Hasil belajar ini berdasarkan KKM dan kriteria belajar siswa yang ada di SMP Negeri 1 Baregbeg Ciamis. Setelah dianalisis maka diperoleh hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran

Siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan aktivitas siswa. Aktivitas belajar siswa yang tinggi menjadi faktor pendukung keberhasilan belajar siswa.



Gambar 3. Rata-rata Ulangan Harian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5 Sedangkan dari siklus II ke siklus III rata-rata nilai ulangan harian mengalami peningkatan sebesar 5 Jadi rata-rata nilai ulangan harian dari siklus I ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10.

Hasil angket menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe *STAD* positif yaitu 4,172 dan respon siswa terhadap diskusi kelompok positif yaitu 4,006.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *student Teams Achievement Devision (STAD)* adalah positif. Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Respon Siswa

Indikator	No. Item	Skor Rata-Rata Tiap Item	Skor Rata-Rata Tiap Indikator	Skor Rata-rata Respon Siswa
Respon Terhadap Pembelajaran	1	4,40	4,172	4,10
	3	3,93		
	4	4,27		
	5	4,13		
	6	4,13		
	2	4,47		
Respon Terhadap Diskusi Kelompok	7	3,30	4,006	
	8	4,23		
	9	3,73		
	10	4,30		

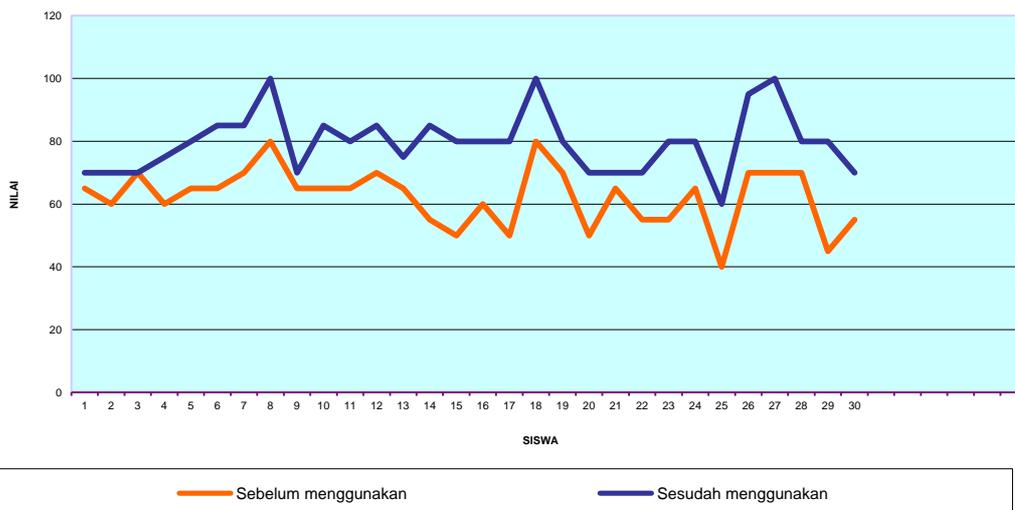
Sumbangan siswa terhadap skor kelompok dihitung dari skor dasar yaitu nilai tes atau ulangan sebelumnya dibandingkan dengan nilai tes atau ulangan siklus I, nilai

tes atau ulangan siklus I dibandingkan dengan nilai tes atau ulangan siklus II, nilai tes atau ulangan siklus II dibandingkan dengan nilai tes atau ulangan siklus III.

Masing-masing kelompok ditentukan prestasinya dengan kategori **baik, hebat dan super**. Kondisi ini sangat memotivasi siswa karena keberadaan seluruh siswa merasa dihargai dan dapat ikut andil dalam mempertahankan nama baik kelompoknya meskipun nilainya tidak 100, asalkan dalam setiap tes per siklusnya nilainya mengalami peningkatan.

Secara umum hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari grafik kemajuan siswa sebelum menggunakan model STAD dan sesudah menggunakan STAD.

Grafik Nilai Akhir Tiap Siswa dari Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw



4. SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi bangun ruang sisi datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Baregbeg Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi pokok bangun ruang sisi datar dapat meningkatkan aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang membangkitkan aktivitas siswa. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki pemahaman dan penalaran terhadap produk dan proses matematika, memahami serta menghayati atau mempunyai apresiasi terhadap nilai-nilai dan keindahan akan produk dan proses matematika, serta mampu bersosialisasi dan berkomunikasi dalam matematika.

Respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pokok Bangun Ruang Sisi Datar positif. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangat tepat diterapkan pada sekolah SMP ditinjau dari teori-teori yang mendasari model pembelajaran kooperatif.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. et. al. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ar, S, Eman. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. JICA
- Buduningsih, C. Asri. (2005) Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ibrahim, Muslim. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Karli, Hilda dan Margaretha, S.Y. (2002). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Lie, Anita. (2007). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Natalia Margetha, Mega dan Islami Dewi, Kania. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: CV Regina
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- TIM MKPBM. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA UPI.
- Wardani, I. G. A. K. et. al. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, S. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif dalam Inovasi Pendidikan Matematika*. Makalah pada Seminar Matematika. Tasikmalaya: Tidak diterbitkan.
- Widaningsih, Dedeh. (2008). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya: Tidak diterbitkan